BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai ”Hubungan Pola Asuh Permisif Terhadap Perilaku Perundungan Nonverbal Siswa Kelas V SD Negeri Sangkanhurip” dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh permisif orang tua terhadap perilaku perundungan nonverbal siswa karena nilai r-hitung 0,237 < 0.349 dari r-tabel. Hal ini dikarenakan kontribusi pola asuh permisif terhadap perundungan nonverbal hanya sebesar 5.6% sementara 94.4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian seperti lingkungan teman sebaya (*peer group*) dan konten media sosial yang mereka lihat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

   Menyusun kebijakan anti perundungan tentang pencegahan perundungan yang tidak hanya fokus pada kekerasan fisik tetapi juga perilaku nonverbal seperti pengucilan, tatapan sinis, dan manipulasi lingkungan yang sering kali luput dari pengawasan.

2. Bagi Guru

   Meningkatkan kepekaan terhadap isyarat nonverbal dikelas, seperti gerakan tangan mengancam meliputi mengepalkan tangan serta melakukan diskusi mendalam dengan siswa yang menunjukkan kecenderungan merundung untuk memahami latar belakang keluarga mereka.

3. Bagi Orang Tua

   Orang tua mulai menerapkan aturan yang jelas dirumah seperti memberikan batasan waktu dalam bermain gadget dan penentuan jam tidur agar anak lebih belajar disiplin dan batasan perilaku serta tidak

bersikap terlalu mengalah atau mendiamkan saat anak menunjukkan perilaku kurang sopan melainkan memberikan teguran atau sanksi yang tegas namun tetap penuh kasih sayang.

4. Bagi Siswa

   Siswa disarankan untuk lebih selektif dalam memilih pertemanan mengingat pengaruh teman sebaya lebih kuat dalam memunculkan tindakan perundungan daripada pola asuh yang diberikan oleh orang tua.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya disarankan meneliti variabel lain yang lebih dominan yang mempengaruhi perundungan nonverbal seperti pengaruh *peer group* (teman sebaya), paparan konten dari media sosial, atau tingkat kecerdasan emosional siswa.